

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menciptakan sebuah karya merupakan hasil luapan jiwa, gagasan dan kepedulian seseorang terhadap sesuatu yang dapat menginterpretasikan sebuah pengalaman, kesenangan, pengetahuan maupun ketertarikan terhadap suatu hal, misalnya saja budaya dan lingkungan. Karya seni diciptakan manusia untuk mendapatkan kepuasan batin, ekspresi jiwa maupun kritikan suatu hal ataupun fenomena yang sedang terjadi. Melalui wujud visual yang indah, sebuah karya seni dapat dijadikan sebagai media ekspresi gagasan, ide, dan kritikan tanpa batasan. Melalui karya seni jugalah, manusia dapat menyalurkan emosi yang dirasakan. Tidak terbatas pada kegelisahan diri sendiri, namun melalui sebuah karya maka segala kegelisahan yang timbul dari lingkungan sekalipun dapat diekspresikan dan divisualkan sesuai dengan sudut pandang seseorang penciptanya.

Untuk itulah dalam perwujudannya, karya Tugas Akhir dengan judul “Tansformasi Konsep *Memayu Hayuning Bawana* Dalam Batik Warna Alam”, tidak terlepas dari pengaruh kebudayaan dan lingkungan yang melatar belakangi penulis untuk mencipta karya. Sebagai seorang seniman haruslah mampu mencipta karya yang tidak hanya mengutamakan keindahan, namun juga dapat menggugah penikmat seni untuk menggerakkan sesuatu seperti halnya melestarikan budaya dan menjaga lingkungan. Ketertarikan penulis mengenai topik yang diangkat yaitu konsep *memayu hayuning*

bawana bertujuan ingin mengekspresikan kepedulian serta keprihatinan terhadap kerusakan alam yang semakin banyak terjadi. Selain itu, tujuan penciptaan penulis ingin mengajak orang untuk kembali menoleh kebelakang serta memahami lagi *konsep mamayu hayuning bawana* yang sudah lama terabaikan. Karena, bagi penulis konsep ini merupakan hal yang paling mendasar untuk dapat menata alam, lingkungan, jiwa dan bahkan kehidupan yang tentram di dunia.

Selain dari konsep, keunikan terletak dalam proses pembuatan batik yang menggunakan pewarna alami, dimana bahan pewarna yang digunakan penulis didapat langsung dari lingkungan tempat tinggal seniman berada. Hal ini bertujuan agar semakin banyak para seniman terutama pecinta batik untuk mengembangkan batik warna alam, karena selain ramah lingkungan, penggunaan pewarna alami juga baik bagi kesehatan dan lebih terjangkau. Proses penciptaan batik menggunakan pewarna alami, tidak hanya mengesankan keunikan pada karya, namun juga dapat dijadikan media untuk mentransformasikan makna *memayu hayuning bawana* dalam sebuah kain yang menggambarkan kekacauan alam saat ini serta sebab- akibat orang tidak bertindak *memayu hayuning bawana*.

Pengalaman penulis mengenai kebudayaan, lingkungan dan pengalaman dalam menggunakan zat warna alam dapat dijadikan bekal dalam mengekspresikan gagasan. Meskipun terbilang tidak mudah untuk dapat menyampaikan makna *memayu hayuning bawana* namun hal ini justru menjadi acuan dan pembelajaran bagi penulis agar semakin banyak kaum

muda yang mau kembali memahami konsep tersebut dan menerapkannya dalam keseharian mereka. Selain itu, kesulitan ditemui penulis saat mewarnai kain menggunakan zat pewarna alami kedalam bahan sutra, karena sifat kainnya yang rentan terhadap panas, maka diperlukan perlakuan yang berbeda pula agar masalah robeknya kain tidak terjadi seperti pengalaman penulis ketika memproses beberapa karyanya. Namun atas dasar kesenangan dan ketertarikan penulis terhadap tema yang diangkat, menjadikan *spirit* untuk menciptakan karya yang sebaik mungkin.

Dengan demikian semangat penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini justru banyak menemukan hal-hal baru yang sebelumnya penulis tidak ketahui. Karena, dalam penciptaan karya sebuah keberhasilan dan kegagalan adalah hal yang biasa dan dapat dijadikan pengalaman bagi penulis yang dapat menambah pengetahuan mengenai penggunaan warna alami. Proses berkarya yang banyak mengeluarkan pengorbanan waktu, tenaga, biaya dan pikiran telah berhasil dilewatkan dengan menghasilkan pengalaman yang berharga serta ilmu untuk lebih dikembangkan lagi agar berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

B. Saran

Suatu proses yang dibarengi semangat kesadaran, kesabaran, ketelitian pemahaman dan peka terhadap budaya serta lingkungan sekitar dalam mencapai suatu hasil sangat berguna bagi diri penulis, dan juga untuk orang lain. Kemauan menciptakan karya yang berbobot dengan menyampaikan sebuah kritikan dan penciptaan karya dimana didalamnya mengutamakan

keindahan serta kesesuaian dengan topik yang diangkat menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Kapasitas sebagai seorang yang berkiprah di dunia seni benar-benar teruji, tetapi bagi penulis hal inilah yang dapat memotivasi untuk lebih giat lagi dalam berlatih dan berkarya tanpa menimbulkan kerusakan alam.

Disadari penulis bahwa dalam penyajian karya seni ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, baik dalam hal mengemukakan ide, teknik penulisan maupun proses memvisualisasikan sebuah makna. Kesemua ini disebabkan adanya faktor kehendak hati penulis dalam proses visualisasi sehingga sering melupakan tata cara logis yang sistematis dalam mewujudkan karya yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

Marilah para seniman dan kriyawan untuk menciptakan karya yang memiliki karakter dan makna agar tercipta karya yang tidak hanya sekedar indah dilihat namun dapat berguna bag semua. Untuk para kriyawan yang ingin mengembangkan karya dari penulis, maka terbanglah setinggi mungkin untuk menciptakan karya dengan pengembangan yang lebih baik. Selain sebuah kelebihan, penulis juga sadar bahwa karya yang disajikan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan dalam penciptaan karya yang bermanfaat dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi., Skematika, Teori, dan Terapan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, (2007).
- Anshoriy, Nasruddin & Sudarsono. (2008), *Kearifan Lingkungan dalam Perspektif Budaya Jawa*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Andito, Prasetyo. (2010), *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Pura Pustaka, Yogyakarta.
- Dahler, Franz. (2011), *Teori Evolusi: Asal dan Tujuan Manusia*, Kanisus, Yogyakarta.
- Djoemena, Nian, S. "*Ungkapan Sehelai Batik*", Djambatan, Jakarta, 1986
- Endarswara, Suwardi. (2010), *Etika Hidup Orang Jawa*, Narasi, Yogyakarta.
- _____. (2013), *Mewayu Hayuning Bawana*, Narasi, Yogyakarta.
- Gustami, Sp. (2008), *Nukilan; Seni Ornamen Indonesia*, Arindo, Yogyakarta.
- Kursrianto, Adi. (2013), *Batik: Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, C.V Andi, Yogyakarta.
- Kusrianto, Adi & Ashori, Yusak (2011), *Batik Jawa Timur*, PT Elek Media Kompotindo, Jakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S.(1976), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bala Pustaja, Jakarta
- Rusmana, Dadan. (2015), *Filsafat Semiotika*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Vera, Nawiroh. (2014), *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Sodarso Sp. (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. ISI, Yogyakarta.

- Sumino. (2013), *Zat Pewarna Alami untuk Pencelupan Kain Batik Sutera dan Mori*,BPISI Yogyakarta.
- Suprpto, Hendar. (2000), “ *Penggunaan Pewarna Alami untuk Batik*”, PPPPTK, Seni dan Budaya, Yogyakarta.
- Susetya, Wawan. (2002), *Kepemimpinan Jawa*, Narasi, Yogyakarta.
- Suyanto. A. N. (2002), “ *Sejarah Batik Yogyakarta*, Rumah Penerbit Merapi, Yogyakarta.
- Usuluddin, Win. (2011), *Membuka Gerbang Filsafat, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta.
- Wucis wong. (2006), *Beberapa Asas merancang Dwimatra*”. ITB, Bandung.
Indonesia Indah, 1997.
- Yudhoyono (2010), Ani Bambang, *Batikku Pengabdian CintaTtak Berkata*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.



WEBTOGRAFI

- [http://id.wikipedia.org/wiki/erupsi merapi](http://id.wikipedia.org/wiki/erupsi_merapi) (2-30-2016. 16: 45)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/erupsi> (2-30-2016. 6: 44)
- <http://kerusakkan.Blogspot.com> (2-10-2016 . 13: 10)
- <http://kerusakkan.Blogspot.com> (2-10-2016. 13: 12)
- <http://kerusakkan.Blogspot.com> (2-1-2016. 13: 00)
- [http// tsunami . Com](http://tsunami.Com) (1-24-2016. 14: 00)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/bencana alam](http://id.wikipedia.org/wiki/bencana_alam) (1-24-2016. 14: 16)
- [http// kerusakkan lingkungan.com](http://kerusakkan_lingkungan.com) (1-24-2016. 14: 17)
- [http// hutanku.Com](http://hutanku.Com) (1-18-2016.18: 14)
- [http//Kota Jakarta.Com](http://Kota_Jakarta.Com) (1-19-2016. 15: 13)
- [http// tsunami . Com](http://tsunami.Com) (2- 11-2016 . 18: 04)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/limbah>, (2-10-2016. 18: 40)
- [http// terumbu karang. Com](http://terumbu_karang.Com), (1-20-2016. 19: 00)